ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Makalah ini Disusun untuk memenuhi Tugas pada Mata Kewirausahaan

Oleh :

GUSTI YUSMIANA

90500120109

yusmiana0207@gmail.com

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

2020/2021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat menyelesaikan makalah “ ANALISIS LAPORAN KEUANGAN”. Dan saya berterima kasih kepada ibu Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM. sebagai Dosen mata kuliah kewirausahaan yang telah memberikan tugas kepada saya

Saya sangat berharap makalah ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita sebagai penulis maupun pembaca. Saya menyadari bahwa dalam penulisan makalah ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari apa yang kami harapkan. Saya memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata kata yang kurang berkenan dalam penulisan makalah ini. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan makalah ini untuk menjadi lebih baik lagi.

Wassalamu'alakum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Wajo, 23 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB 1 PENDAHULUAN.....	4
A. LATAR BELAKANG	4
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN	5
BAB 2 PEMBAHASAN	6
1. PENGERTIAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	6
2. BENTUK RASIO KEUANGAN	7
3. TUJUAN DAN FUNGSI RASIO KEUANGAN	14
BAB 3 PENUTUP	15
KESIMPULAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan. Perusahaan yang mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan data Perbandingan setiap item dalam laporan keuangan Misalnya, laporan laba rugi, neraca, dan arus kas selama periode waktu tertentu. Pada akhir periode pelaporan, laporan keuangan perusahaan biasanya disusun dan neraca, laporan laba rugi, arus kas, Perubahan modal dan laporan dikomunikasikan kepada manajemen. perusahaan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan Deskripsi informasi tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat menggunakannya sebagai panduan untuk membuat keputusan bisnis. Analisis data Laporan keuangan disusun dengan menganalisis masing-masing icantumkan dalam laporan keuangan berupa rasio-rasio Tujuannya adalah untuk memaksimalkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Perkembangan dunia usaha mengalami pertumbuhan yang pesat, Hal ini membuat persaingan antar perusahaan semakin kompetitif.

Pesatnya perkembangan yang terjadi telah mendorong dilakukannya studi-studi yang menghubungkan rasio keuangan, dengan harapan akan dapat ditemukan berbagai kegunaan objektif rasio keuangan. Beberapa yang telah dilakukan di antaranya adalah yang menguji kegunaan rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan, memprediksi keuntungan saham, dan memprediksi perubahan laba.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa yang dimaksud dengan laporan keuangan ?
2. Bagaimana bentuk rasio keuangan ?
3. Apa saja tujuan dan fungsi rasio keuangan ?

C. TUJUAN

1. Untuk mengetahui pengertian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui bentuk rasio keuangan.
3. Untuk mengetahui tujuan dan fungsi rasio keuangan.

BAB 2

PEMBAHASAN

1. PENGERTIAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Setiap laporan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dimaksudkan untuk membantu penerima laporan memahami apa yang terjadi di perusahaan tersebut. Situasi aktual perusahaan pada saat ini atau untuk periode tertentu dapat dibaca dari laporan keuangan tahunan ini. Keadaan yang dimaksud adalah keadaan keuangan perusahaan secara umum. Penafsiran laporan keuangan tahunan yang ditunjukkan untuk memerlukan analisis yang rinci. Analisis ini digunakan untuk mengkaji, mengukur, dan memahami apa yang tertulis dalam laporan. Analisis ini menunjukkan keadaan suatu perusahaan. Alat analisis keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai rasio rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah cara untuk membandingkan data keuangan perusahaan dan membuatnya bermakna. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting tentang posisi keuangan perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan, manajer dapat mengambil keputusan tentang keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang. Perbandingan numerik dalam laporan keuangan dilakukan pada komponen yang ada di neraca atau hanya dalam laporan laba rugi. Kami membandingkan angka hanya untuk satu komponen atau hanya di neraca atau laporan laba rugi. Namun, dimungkinkan juga untuk membandingkan komponen laporan keuangan, yaitu neraca, dengan komponen laporan laba rugi.

Kewiraswastaan hasil pengukuran rasio keuangan disesuaikan dengan mempertimbangkan keinginan perusahaan. Secara umum, hasil analisis laporan keuangan memungkinkan kita untuk melihat komposisi setiap aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban perusahaan, serta mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajibannya (kewajiban), baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis juga menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah dibiayai dengan utang dan peluang lainnya. Hasil analisis akan memberikan gambaran pencapaian keuntungan ataupun sebaliknya. Komponen biaya yang ada dan pendapatan dari waktu ke

waktu dapat terlihat dalam hasil analisis. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba sangat penting bagi pemilik usaha.

Dengan demikian, hasil analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang keadaan saat ini, perusahaan, atau kegiatannya selama periode tersebut. Perusahaan khususnya manajemen menyadari kondisi, posisi dan kegiatan yang ada sehingga dapat mengevaluasi dan meningkatkan upaya yang dianggap perlu di masa yang akan datang. Artinya manajemen berusaha untuk memperbaiki kelemahan dan kelemahan yang ada serta berusaha mencari dan menciptakan peluang.

2. BENTUK RASIO KEUANGAN

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, terdapat beberapa bentuk rasio yg bisa dipakai. Setiap rasio mempunyai tujuan, kegunaan, & arti tertentu. Kemudian, setiap rasio diukur & diinterpretasikan sebagai akibatnya sebagai berarti bagi pengambilan keputusan. Dalam rangka memudahkan buat tahu penggunaan rasio keuangan, bisa dipakai model berupa nomor -nomor yg tertera pada neraca & laporan keuangan pada atas. Berikut ini model sebagian menurut jenis-jenis rasio keuangan yg wajib & biasa dibuat :

1) Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Rasio likuiditas adalah rasio yg dipakai buat meng ukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caranya merupakan menggunakan membandingkan semua komponen (nilai pada jumlah uang yg terdapat pada aktiva lancar menggunakan komponen pada pasiva lancar (utang jangka pendek). Rasio ini tak jarang pula diklaim menggunakan nama rasio kapital kerja.

Rasio likuiditas pula adalah rasio yg menampakan kemampuan suatu perusahaan buat membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yg jatuh tempo. Dengan istilah lain, rasio yg dipakai buat mengetahui kemampuan perusahaan pada membiayai & memenuhi kewajiban atau utang dalam ketika ditagih. Untuk mengukur rasio likuiditas bisa dipakai beberapa rasio berikut.

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar (current ratio) adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban (utang) jangka pendek atau kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, jumlah aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo.

Rasio likuiditas lancar dapat dikatakan sebagai bentuk pengukuran tingkat jaminan perusahaan dalam hal pemenuhan kewajiban perusahaan saat ini (margin of safety). Dalam praktiknya, metrik yang paling penting adalah rata-rata industri, tetapi tingkat saat ini 200% terkadang dianggap memuaskan bagi sebuah perusahaan. Nilainya adalah 200%, 2:1 dari aset lancar dan kewajiban lancar.

Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan current ratio adalah :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100 \%$$

b. Quick ratio (Acid Test Ratio)

Quick ratio adalah rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar tidak termasuk cadangan. Hal ini dikarenakan persediaan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dicairkan dibandingkan dengan aset lainnya. Rasio lancar adalah jumlah aset lancar dikurangi cadangan termasuk pembayaran di muka dan dibandingkan dengan semua kewajiban lancar.

Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan quick ratio adalah :

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilitas}}$$

Atau

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Inventory to Net Working Capital

Rasio ini mengukur atau membandingkan jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja terdiri dari pengurangan antara aset lancar dan kewajiban lancar.

Rumus untuk menentukan inventory to net working capital dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Inventaris to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilitas}}$$

d. Cash Ratio

Rasio Kas adalah ukuran jumlah yang tersedia untuk melunasi hutang. Hal ini dapat ditentukan oleh ketersediaan kas atau setara kas, seperti giro. Rasio ini menunjukkan kemampuan sebenarnya suatu perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

Rumus untuk menentukan rasio kas adalah:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or Cah equivalent}}{\text{Current Liabilitas}}$$

Atau

$$\text{Kas} + \text{Bank}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Current Liabilitas}}$$

2) Leverage Ratio

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan diungkit. Seperti yang Anda ketahui dalam berbisnis, sebuah perusahaan memiliki beberapa sumber pendanaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari pinjaman atau sumber modal ekuitas. Rasio Leverage Keputusan tentang penggunaan ekuitas atau modal pinjaman dapat didasarkan pada beberapa perhitungan sebagai rasio.

Keuntungan mengetahui rasio leverage yaitu :

1. Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak lain.
2. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban berkelanjutan.
3. Menentukan keseimbangan antara nilai aset tetap, khususnya aset tetap dan modal.
4. Adapun rasio rasio yang ada dalam leverage ratio antara lain :

- Debt to Asset Ratio

Rasio ini disebut rasio aset terhadap kewajiban atau rasio utang terhadap ekuitas. Rasio yang digunakan untuk mengukur hubungan antara total hutang dan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh kewajiban, atau seberapa besar kewajiban perusahaan mempengaruhi pengelolaan asetnya, rasio ini biasanya dinyatakan dalam persentase. Rumus untuk menentukan debt to equity ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

- Debt to Equity Ratio

Rasio ini digunakan untuk menentukan rasio total utang terhadap ekuitas. Rasio ini berguna untuk memahami sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh kewajiban. Rasio ini digunakan untuk menentukan setiap rupiah modal yang dimiliki sebagai jaminan utang dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Bagi bank, semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi risiko kemungkinan kebangkrutan bagi perusahaan, sehingga kurang menguntungkan. Tetapi bagi perusahaan, semakin tinggi rasionya, semakin baik. Untuk mencari rasio utang terhadap ekuitas.

Rumus berikut untuk membandingkan total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

- Rasio Hutang terhadap Ekuitas Jangka Panjang

Rasio utang terhadap ekuitas jangka panjang Rasio utang terhadap ekuitas jangka panjang (LTCDS) adalah rasio utang jangka panjang terhadap modal ekuitas. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana setiap modal dalam setiap rupiah digunakan sebagai jaminan untuk hutang jangka panjang dengan membandingkan hutang jangka panjangnya dengan ekuitas yang disediakan oleh perusahaan, biasanya dinyatakan dalam persentase.

Rumus untuk menentukan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas adalah membandingkan utang jangka panjang dan ekuitas sebagai berikut:

$$\text{LTCDS} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

- Tangible Assets Debt Coverage

Tangible assets debt coverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui rasio antara aktiva tetap berwujud dengan utang jangka panjang. Rasio ini menunjukkan setiap rupiah aktiva berwujud yang dipergunakan untuk menjamin utang jangka panjang.

Rumus yang digunakan untuk mencari tangible assets debt coverage adalah sebagai berikut.

$$\text{Tangible Assets Debt Coverage} = \frac{\text{Fixed Assets}}{\text{Utang jangka Panjang}} \times 100 \%$$

- **Current Liabilities to Equity**

Current liabilities to equity merupakan rasio antara utang lancar dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan bahwa dari dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri. Sifat rasio ini sama dengan Debt to Equity Ratio

Rumus untuk mencari current liabilities to equity adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Liabilities to Equity} = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

3) Rasio Aktivitas (Activity Ratio)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan sebagainya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio terlihat apakah perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya lebih efisien atau sebaliknya.

Aktivitas rasio ini adalah :

- **Perputaran Piutang (Turn Over Receivable)**

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan kondisi ini

semakin baik bagi perusahaan. Sebaliknya, jika rasio semakin rendah, ada over investment dalam piutang.

- Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)

Perputaran persediaan atau inventory turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam berputar dalam satu periode. Rasio ini juga menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, maka semakin buruk, demikian pula sebaliknya.

- Working Capital Turn Over

Working capital turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan. Caranya adalah dengan membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja.

- Fixed Assets Turn Over

Fixed assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Caranya adalah dengan membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap.

- Asset Turn Over

Asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur semua aktiva perusahaan, dan berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap-tiap rupiah aktiva yang digunakan.

4) Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa jenis berikut.

- Profit Margin (Margin Laba atas Penjualan)

Profit margin atau juga dikenal dengan nama profit margin on sales merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur antara profit margin dengan penjualan.

- Return on Investment (ROI)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Rasio ini juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

- Return on Equity (ROE)

Disbut juga rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

3. TUJUAN DAN FUNGSI RASIO KEUANGAN

Untuk tujuan menganalisis koefisien perusahaan: Sebagai barometer untuk memprediksi posisi keuangan masa depan. Ini memperhitungkan keadaan perusahaan saat ini, manajemen, masalah operasional dan keuangan. Alat untuk mengukur efektivitas semua departemen di perusahaan.

Adapun Fungsi Analisis Rasio yaitu :

1. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio): Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya.
2. Rasio Perputaran Persediaan (Inventory turnover ratio): Rasio perputaran persediaan mengukur aktivitas atau likuiditas perusahaan dilihat dari ketersediaan barang. Rasio ini menunjukkan efisiensi di mana perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan.
3. Rasio Aktivitas (Activity Ratio): Rasio aktivitas menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan kepada Anda.
4. Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (Profitability Ratio): Merupakan rasio yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan dibanding penjualan atau aktiva.
5. Rasio Investasi (Investment Ratio): Rasio investasi merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan kembalian atau imbalan kepada para pemberi dana, khususnya investor yang ada di pasar modal dalam jangka waktu tertentu.

BAB 3

PENUTUP

KESIMPULAN

Rasio keuangan adalah cara untuk membandingkan data keuangan perusahaan dan membuatnya bermakna.. Dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan, manajer dapat mengambil keputusan tentang keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang. Adapun bentuk-bentuk rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, leverage ratio dan rasio aktivitas. Tujuan dari adanya Analisis Rasio dalam sebuah perusahaan: Sebagai alat barometer untuk melakukan forecasting atau memproyeksikan posisi keuangan dimasa yang akan datang. Mereview kondisi perusahaan saat ini, permasalahan dalam manajemen, operasional maupun, keuangan. Alat ukur untuk melakukan efisiensi di semua departemen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisall, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. Juenal Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, 14(1), 6-15.
- Kasmir. (2020). Kewirausahaan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mahaputra, I. N. (t.thn.). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar il BEI. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 7(2), 243-254.
- Maith, H. A. (t.thn.). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Samporna tbk. Jurnal emba, 1(3), 619-628